

Bentuk Bawang Merah Sebagai Motif Hias Cardigan Wanita

Lahara Tasya Vonia¹

(Institut Seni Indonesia Padangpanjang, laharatasv@gmail.com)

Ahmad Bahrudin²

(Institut Seni Indonesia Padangpanjang, ahmadbahrudin@isi-padangpanjang.ac.id)

Hendra³

(Institut Seni Indonesia Padangpanjang, doankhendra@gmail.com)

ABSTRACT

Shallots are a plant that provides many benefits to humans, one of which is that shallots can be used as a cooking spice and traditional medicine. Shallots have a unique shape, in terms of structure they have various shapes, some are round, sometimes a bit oval, which makes the creator interested in making the visual of the shallot plant as a motif on women's cardigans. The shape of the shallot plant is made into a batik motif which is created using written batik techniques and sewing techniques, while the material used to make the work is silk cotton. The resulting work consists of 7 works, with the titles composition, symmetrical, balance 1, balance 2, sowing, side by side, growing and developing.

Keywords: cardigan, motif, red onion

ABSTRAK

Bawang merah merupakan tanaman yang banyak memberikan manfaat bagi manusia, salah satunya bawang merah dapat digunakan sebagai bumbu masak dan obat tradisional. Bawang merah memiliki bentuk yang unik, dari segi struktur bawang merah memiliki bentuk bervariasi, ada bulat, terkadang agak lonjong, yang menjadikan pengkarya tertarik menjadikan visual tumbuhan bawang merah sebagai motif pada cardigan wanita. Bentuk tanaman bawang merah tersebut dijadikan motif batik yang diwujudkan menggunakan teknik batik tulis dan teknik jahit, sedangkan bahan yang digunakan untuk pembuatan karya adalah katun sutra. Karya yang dihasilkan terdiri dari 7 karya, dengan judul komposisi, simetris, keseimbangan 1, keseimbangan 2, tabur, berdampingan, tumbuh dan berkembang.

Kata kunci: cardigan, motif, bawang merah

PENDAHULUAN

Bawang merah merupakan tanaman jenis umbi atau *allium* berupa jenis umbi lapis yang dapat tumbuh di dua musim. Umbi bawang merah berbentuk bulat dan ada pula yang berbentuk lonjong hingga pipih. Bagian umbi bawang merah memiliki rasa yang gurih dan aroma khas, dan sejak dahulu masyarakat Indonesia sudah memanfaatkan bawang merah sebagai bumbu masak dan bahan obat tradisional. Bawang merah memiliki struktur morfologi yang terdiri dari akar, daun, bunga, buah, biji, dan umbi. Fajjriyah Noor menjelaskan bahwa:

Daun bawang merah berbentuk silinder kecil yang memanjang dan berongga, bagian ujung daun berbentuk runcing. Bawang merah berbentuk bulat dan tumpul dibagian ujungnya, dan bijinya berbentuk pipih. Ketika muda biji bawang berwarna putih dan setelah tua berwarna hitam. Umbi bawang merah yang telah tua dapat dijadikan bibit untuk ditanam kembali, dan juga sebagai bahan bumbu masak dan obat tradisional. (Noor, 2017, hal 12 dan 17).

Berdasarkan penjelasan di atas, pengkarya tertarik terhadap bentuk bawang merah untuk diangkat ke dalam karya kriya seni bidang fashion. Ketertarikan menjadikan bawang merah dalam garapan karya dilatarbelakangi karena selama ini tanaman bawang merah hanya dijadikan sebagai salah satu bumbu masak dan obat tradisional, belum ada ditemukan bentuk bawang merah dalam bentuk motif batik.

Kreasi yang bersumber dari bentuk bawang merah akan diaplikasikan sebagai motif hias batik pada karya berupa cardigan wanita. Menurut Natali, cardigan merupakan pakaian luaran yang dibuat dengan model terbelah dan dibiarkan terbuka pada bagian depannya (2018, hal 3).

Cardigan adalah salah satu luaran yang cukup populer dikalangan kaum perempuan saat ini, sebagai pelengkap dalam penampilan yang bagian depannya dibiarkan terbuka dan dapat diberi tambahan kancing atau resleting sebagai variasi, sehingga membuat penampilan menjadi menarik. Seiring perkembangan zaman model cardigan tidak hanya dibuat dengan rajutan dan

kaos, tetapi juga dibuat dengan berbagai macam bahan katun. Dalam pemakaiannya cardigan dapat digunakan bersama dengan jenis baju lainnya, misalnya dengan blus, rok, celana, kaos, dan dress.

Cardigan batik diberi hiasan motif yang bersumber dari kreasi bentuk tumbuhan bawang merah. Bagian dari tumbuhan bawang merah yang dikreasikan adalah bentuk daun, dan bentuk umbi. Teknik yang digunakan dalam pengaplikasian bentuk bawang merah terhadap cardigan adalah teknik batik tulis. Batik sendiri merupakan karya budaya yang berasal dari Indonesia yang sudah diakui oleh dunia. Sementara garapan bentuk bawang merah dalam karya-karya ini menggunakan konsep dekoratif, gambar dekoratif yang disampaikan Mike Susanto adalah karya seni yang memiliki unsur menghias yang tinggi. (2001, hal 100), namun tetap melihat bentuk visual bawang merah tersebut.

METODE

1. Landasan Penciptaan

Proses penciptaan karya seni membutuhkan keinginan dan tekad yang kuat untuk menghasilkan sebuah karya yang maksimal. Dalam proses pembuatan karya dibutuhkan landasan teori untuk mendukung dan memperkuat ide penciptaan karya. Karya yang diciptakan berupa cardigan wanita dengan menerapkan motif bentuk bawang merah dengan menggunakan teknik batik tulis. Adapun landasan teoritis yang digunakan yaitu:

a. Bentuk

Menurut Kartika bentuk (*form*) merupakan keseluruhan karya seni, bentuk adalah organisasi, kesatuan, atau susunan unsur-unsur pendukung suatu karya bentuk rupa, yaitu wujud fisik suatu karya seni atau satuan unsur pendukung suatu karya seni. (2017, hal 27).

Pengkarya menciptakan motif batik berbentuk bawang merah dan mengaplikasikannya pada cardigan wanita. Bentuk bawang merah yang dijadikan motif adalah daun, dan umbi yang diolah dalam bentuk dekoratif.

b. Fungsi

Menurut Kartika Secara teoritis, keberadaan suatu karya seni mempunyai tiga jenis fungsi a) fungsi personal merupakan semacam pelampiasan ekspresi pribadi seniman, b) fungsi sosial adalah suatu kecenderungan atau usaha untuk

mempengaruhi tingkah laku sekelompok orang, c) fungsi fisik dapat digunakan untuk kebutuhan praktis sehari-hari. (2017, hal 29-31).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu karya seni diciptakan dengan tujuan untuk memenuhi fungsi personal, fungsi sosial, maupun fungsi fisik. Fungsi personal yang dimaksud dalam tulisan ini yaitu karya seni yang dibuat dapat menyalurkan ekspresi pengkarya melalui motif batik bawang merah pada cardigan wanita. Fungsi sosial yaitu karya cardigan yang diciptakan diharapkan dapat menjadi promosi dan identitas bagi daerah penghasil bawang merah sebagai salah satu sentra pertanian dengan hasil kebun masyarakatnya berupa tanaman bawang merah. Sedangkan fungsi fisiknya yaitu karya-karya yang diciptakan dapat digunakan sebagai pakaian atasan dengan karakter dan ciri yang berbeda.

c. Warna

Menurut Kartika, warna sebagai salah satu unsur atau media seni yang sangat penting, baik dalam bidang seni rupa maupun seni terapan bahkan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Hal ini terlihat pada berbagai benda dan peralatan yang digunakan manusia, selalu dihiasi dengan menggunakan warna. Segala sesuatu mulai dari pakaian, perhiasan dan peralatan rumah tangga hingga barang sehari-hari dan barang mewah memperhitungkan keberadaan warna. (2017, hal 46-47).

Berikut merupakan warna-warna yang digunakan dalam penciptaan karya. Warna motif berbentuk bawang merah adalah warna pink tua dan warna ungu, perpaduan kedua warna ini bertujuan untuk tidak menghilangkan keaslian dari warna bawang merah itu sendiri. Warna dasar kain cardigan adalah warna hitam, ini memiliki makna kepemimpinan dan kekuatan. Merah memiliki makna kekuatan, berani dan menarik. Biru, memiliki makna ketenangan, kepercayaan dan kesetiaan. Kuning, memiliki makna kebahagiaan dan keceriaan, coklat, memiliki makna rasa hangat, aman dan nyaman. Hijau, memiliki makna segar, pertumbuhan dan kesuburan dan ungu, memiliki makna kemewahan, keanggunan dan kebangsawanan.

d. Estetis

Beardsley dalam Kartika, menjelaskan ada tiga ciri yang menjadikan karya menjadi

indah (estetis); 1) Kesatuan hal ini terlihat pada unsur visual yang membentuk kesatuan suatu karya seni. Unsur-unsur tersebut menjadi karya seni berdasarkan prinsip (irama, gradasi, kontras, dan sebagainya), karya seni yang dihasilkan memberikan kesan nilai estetika pada bawang merah sebagai motif utama pada karya. 2) Kerumitan (kompleksitas). Karya seni yang memiliki nilai estetika tercermin dari nilai kerumitan dan kesulitan pekerjaan, kesulitan setiap pekerjaan memiliki perbedaan. Kompleksitas terdapat pada kompleksitas fisik, baik dalam bentuk maupun proses perwujudannya. 3) Keseriusan (intensitas) dapat dikenali dari kualitas-kualitas yang menonjol dalam suatu karya, perbedaan karya yang diciptakan, alasan penciptaan, pertimbangan untuk merealisasikan karya tersebut dan lain-lain. (2004, hal 148).

e. Motif Batik

Menurut Gustami motif adalah hakikat atau susunan suatu pola, suatu pola terbentuk setelah susunan motif yang berulang-ulang, dan bila diterapkan pada suatu benda maka pola itu menjadi hiasan. (2008, hal 7).

Pada penciptaan karya, pengkarya menerapkan bentuk bawang merah sebagai motif utama, dan ditambah dengan motif tabur dan isen-isen untuk pengisi pola motif batik agar nampak lebih menarik. Rahmat Sunnara menyampaikan bahwa, "batik tulis merupakan kain yang dihias dengan tangan dengan tekstur dan corak batik itu digambar dengan pensil dan memiliki batas untuk menutupi atau melindungi pewarna. (2009, hal 54). Motif batik yang dibuat pada karya yaitu bentuk dari bawang merah yang dikreasikan melalui gaya dekoratif tanpa menghilangkan bentuk asli dari bawang merah tersebut.

2. Metode Penciptaan

Proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terencana, analitis, dan sistematis. Dari sudut pandang metodologis ada tiga tahapan dalam penciptaan seni yaitu tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan. (Gustami, 2007, hal 329).

a. Tahap Eksplorasi

Menurut Gustami tahap eksplorasi merupakan kegiatan menggali dan mengidentifikasi permasalahan, penggalan, dan mengumpulkan sumber referensi, serta mengolah dan menganalisis data untuk menggali sumber ide

dan sampai pada kesimpulan penting yang dapat menjadi masukan solusi dalam perencanaan. (2007, hal 333).

Eksplorasi merupakan langkah-langkah awal dalam menciptakan karya. Hal ini mencakup pencarian langsung terhadap sumber kreativitas dilapangan dan pengumpulan data referensi tekstual serta gambar terkait dengan karya yang akan diciptakan. Untuk membuat karya ini, saya melihat bentuk bawang merah yang dijadikan motif dan mencari buku dan jurnal yang terkait yang menjadi sumber idenya. Pengkarya mempertimbangkan desain motif baik pada bentuk maupun komposisinya pada cardigan wanita. Bentuk bawang merah dijadikan sebagai acuan dalam membuat motif serta mencari buku-buku maupun jurnal yang berhubungan dengan sumber ide.

b. Tahap Perancangan

Tahap perancangan adalah gambaran awal pada proses penciptaan karya seni. Tahapan ini berisi kegiatan berupa pendokumentasian gambar acuan, pembuatan motif dan sketsa alternatif serta penentuan desain terpilih. Selanjutnya desain yang terpilih akan diwujudkan menjadi karya seni. Sebelum diwujudkan desain terpilih akan dibuatkan ukuran dan pola sebagai pedoman dan acuan dalam pembuatan karya. Berikut merupakan gambar acuan yang berkaitan dengan penciptaan karya cardigan wanita.

1) Gambar acuan



Gambar 1. Bawang merah
(Foto: Lahara Tasya Vonia, 2023)



Gambar 2. Umbi bawang merah
(Foto: Lahara Tasya Vonia, 2023)



Gambar 3. Daun bawang merah
(Foto: Lahara Tasya Vonia, 2023)

2) Desain terpilih

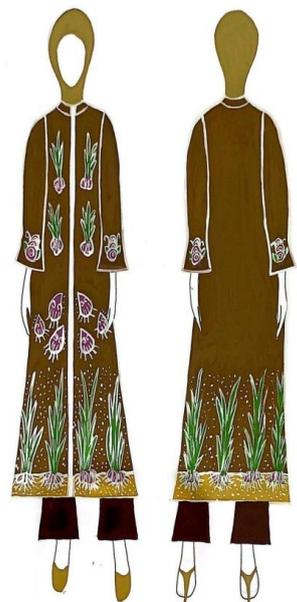
Das



Gambar 4. Desain terpilih 1
(Digambar oleh: Lahara Tasya Vonia, 2024)



Gambar 5. Desain terpilih 2
(Digambar oleh: Lahara Tasya Vonia)



Gambar 6. Desain terpilih 3
(Digambar oleh: Lahara Tasya Vonia, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Penciptaan

Bawang merah merupakan salah satu tanaman perkebunan yang cukup bermanfaat bagi kehidupan. Bawang merah digunakan sebagai bahan untuk masakan dan juga digunakan untuk obat tradisional. Dalam karya ini pengkarya mencoba menciptakan motif

berangkat dari bentuk bawang merah yang diterapkan pada cardigan wanita dengan teknik batik. Bawang merah memiliki daun berbentuk silinder kecil yang memanjang dan berongga dan bagian ujung daun berbentuk runcing. Bawang merah berbentuk bulat dan tumpul dibagian ujungnya, dan bijinya berbentuk pipih.

Pengkarya tertarik untuk menjadikan bentuk bawang merah sebagai konsep utama dalam penciptaan karya yang berjudul “Bentuk bawang merah sebagai motif hias cardigan wanita” yang di hias pada cardigan wanita sehingga dijadikan motif batik. Pengkarya menghias cardigan dengan motif batik berbentuk bawang merah dengan menambahkan isen-isen didalam bagian pola bawang merah tanpa mengubah bentuk asli dari bawang merah.

Perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis dengan pewarna remazol dan menggunakan bahan katun sutra. Pemilihan pewarna remazol karena pewarna ini dapat menemukan warna yang diinginkan dan penggunaannya yang praktis. Pemilihan bahan katun sutra karena bahan ini mudah menyerap warna dan mudah menyerap keringat saat digunakan. Bentuk karya yang diciptakan yaitu cardigan wanita dengan ukuran M, L, dan XL, Pada ketujuh karya ini dengan menggunakan teknik batik tulis dan teknik jahit.

2. Hasil dan Deskripsi Karya



Gambar 7. Karya 1: Komposisi
(Foto: Lahara Tasya Vonia, 2024)

Karya pertama berjudul “Komposisi” berupa pakaian cardigan wanita dengan ukuran M.

Teknik yang digunakan pada karya ini yaitu teknik batik tulis. Menggunakan bahan kain katun sutra, pewarna remazol. Pengaplikasian warna dilakukan dengan mencolet warna menggunakan kuas, setelah selesai diwarnai lalu pewarna di fiksasi dengan waterglass, kemudian kain dilorod dan tahapan terakhir pada perwujudan karya ini yaitu dijahit.

Karya ini dibuat dengan model terbelah pada bagian depan, cardigan dilapisi dengan furing sebagai lapisan dalam untuk memperkokoh baju dan agar tidak transparan ketika dipakai. Karya cardigan ini memiliki perpaduan antara warna ungu dan kuning untuk background perpaduan antara warna gelap ke terang menjadikan warna menjadi satu kesatuan yang seimbang. Bentuk motif pada karya ini yaitu daun dan umbi bawang merah yang disusun dengan pola sejajar secara horizontal, sama antara motif kiri dan kanan yang membuat penempatan motif dan warnanya memberi keseimbangan dan kesatuan. Motif memiliki warna perpaduan warna merah dengan warna merah muda menjadi ciri khas asli bawang merah, ini melambangkan perasaan menyenangkan dan gembira, sedangkan motif daun di beri warna hijau yang melambangkan ketenangan.

Fungsi personal pada karya yaitu komposisi motif merupakan ekspresi diri pengkarya. Fungsi sosial yaitu karya cardigan yang diciptakan diharapkan dapat menjadi promosi dan identitas bagi daerah sebagai salah satu sentra pertanian dengan hasil kebun masyarakatnya berupa tanaman bawang merah. Sedangkan fungsi fisiknya yaitu karya-karya yang diciptakan dapat digunakan sebagai pakaian atasan dengan karakter dan ciri yang berbeda.



Gambar 8. Karya 2: Keseimbangan 1
(Foto: Lahara Tasya Vonia, 2024)

Karya kedua berjudul “Keseimbangan 1” berupa pakaian cardigan wanita dengan ukuran L. Bentuk motif pada karya ini disusun dimana penempatan motif pada bagian depan dan bagian bawah yang tersusun seimbang sampai kebelakang, motif disusun dalam bentuk kotak atau persegi yang disusun secara berulang. Karya ini dibuat dengan model terbelah pada bagian depan digunakan sebagai pakaian pelengkap. Cardigan dilapisi dengan furing sebagai lapisan dalam untuk memperkokoh baju dan agar tidak transparan ketika dipakai.

Karya cardigan wanita ini memiliki perpaduan antara warna kuning dan hitam pada latar yang dimana kuning melambangkan keceriaan dan hitam melambangkan ketegasan. Fungsi personal pada karya yaitu karya seni dapat mengekspresikan diri pengkarya dengan membuat bentuk bawang merah sebagai motif batik pada cardigan wanita yang dimana bentuk tanaman bawang merah menarik dijadikan motif pada cardigan. Fungsi sosial yaitu karya cardigan yang diciptakan diharapkan dapat menjadi promosi dan identitas bagi daerah pengkarya sebagai salah satu sentra pertanian dengan hasil kebun masyarakatnya berupa tanaman bawang merah. Sedangkan fungsi fisiknya yaitu karya-karya yang diciptakan dapat digunakan sebagai pakaian atasan dengan karakter dan ciri yang berbeda.



Gambar 8. Karya 3: Tumbuh dan Kembang
(Foto: Lahara Tasya Vonia, 2024)

Karya ketiga berjudul “Tumbuh dan Kembang” berupa pakaian cardigan wanita dengan ukuran XL. Motif karya ini berupa tumbuhan bawang yang terdiri dari daun, dan umbi, disusun secara pengulangan dengan pola sejajar horizontal dan secara acak di bagian badan. Karya ini dibuat dengan model terbelah pada bagian depan digunakan sebagai pakaian pelengkap. Cardigan dilapisi dengan furung sebagai lapisan dalam untuk memperkokoh baju dan agar tidak transparan ketika dipakai. Karya cardigan ini memiliki warna coklat dan kuning untuk latar yang mana coklat melambangkan elegan dan ketenangan dan kuning melambangkan keceriaan. Tumbuh dan kembang bawang merah memberi manfaat besar bagi petani dan kembang juga sangat bermanfaat untuk bumbu masakan dan obatan yang ketika kembangnya memuaskannya lalu dijual akan memberikan kestabilan ekonomi bagi para petani untuk itu sangat diharapkan tumbuh dan kembang agar bisa berguna.

Fungsi personal pada karya yaitu karya seni dapat mengekspresikan diri pengkarya dengan membuat bentuk bawang merah sebagai motif batik pada cardigan wanita yang dimana bentuk tanaman bawang merah menarik dijadikan motif pada cardigan. Fungsi sosial yaitu karya cardigan yang diciptakan diharapkan dapat menjadi promosi dan identitas bagi daerah pengkarya merah. Fungsi fisiknya karya yang diciptakan digunakan sebagai pakaian atasan.

SIMPULAN

Bawang merah merupakan salah satu tanaman perkebunan yang cukup bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam karya ini pengkarya mencoba menciptakan motif berangkat dari bentuk bawang merah yang diterapkan pada cardigan wanita dengan teknik batik. Penerapan motif bawang merah pada cardigan wanita secara tidak langsung menggambarkan bahwa pada umumnya petani bawang merah lebih banyak dilakukan oleh wanita, dan lebih banyak berinteraksi dengan wanita terutama bawang sangat berperan dalam bumbu masakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajjriyah, Noor. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Yogyakarta: HUTA MEDIA.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Natalia, Kartika. 2018. *Yuk Jahit Baju Sendiri-Cardigan Kimono*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sunnara, Rahmat. 2009. *Legenda Batik Tulis*. Jakarta: Buana Cipta Pustaka.
- Rosma, Yanti. 2022. *Bentuk Tebu Sebagai Motif Pada Cardigan Wanita*, Laporan Tugas Akhir Institut Seni Indonesia Padangpanjang.